

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian ini berisi tentang hasil pembahasan untuk mengetahui penyebab penurunan kegiatan berdasarkan persepsi pengunjung terhadap pelayanan yang ada di Arboretum Nyaru Menteng dan Danau Tahai, serta arahan pengembangan objek wisata Arboretum Nyaru Menteng dan Danau Tahai. Berikut ini merupakan kesimpulan dari hasil penelitian ini :

- a. Berdasarkan dari hasil analisis *evaluatif*, maka dapat diketahui penyebab penurunan kegiatan di Objek Wisata Arboretum Nyaru Menteng dan Danau Tahai didapat berdasarkan hasil analisis *Importance Performance Analysis* (IPA) yaitu variabel yang berada di dalam kuadran A yang termasuk variabel yang dianggap penting tetapi dalam pelaksanaannya belum sesuai dengan keinginan wisatawan sehingga merasakan ketidakpuasan. Adapun variabel yang termasuk dalam kuadran A pada Objek Wisata Arboretum Nyaru Menteng terdiri dari :

1. Partisipasi masyarakat, yaitu tidak adanya partisipasi dari masyarakat dalam menjaga lingkungan sekitar seperti melakukan pembakaran hutan untuk lahan bercocok tanam. Selain itu, tidak menonjolkan sifat keramah-tamahan kepada pengunjung dan bahkan terkesan seperti preman serta melakukan penarikan retribusi secara ilegal.
2. Restoran atau rumah makan, yaitu tidak adanya restoran atau rumah makan di Arboretum Nyaru Menteng.
3. Fasilitas hiburan, yaitu kurangnya fasilitas hiburan di Arboretum Nyaru Menteng karena hanya ada satu hiburan berupa penangkaran Orang Utan.
4. Toko cinderamata, yaitu tidak adanya toko cinderamata di Arboretum Nyaru Menteng.
5. Fasilitas jalan jembatan kayu, yaitu semakin memburuknya kondisi fasilitas jalan dan jembatan kayu di Arboretum Nyaru Menteng.

Sedangkan, untuk variabel yang termasuk dalam Kuadran A pada Objek Wisata Danau Tahai terdiri dari :

1. Partisipasi masyarakat, yaitu tidak adanya partisipasi dari masyarakat dalam menjaga lingkungan sekitar seperti meracuni ikan yang ada di

Danau Tahai untuk dijual dan dikonsumsi. Selain itu, tidak menonjolkan sifat keramah-tamahan kepada pengunjung dan bahkan terkesan seperti preman serta melakukan penarikan retribusi secara ilegal.

2. Akomodasi, yaitu berubahnya kepemilikan akomodasi di Danau Tahai menjadi milik pribadi sehingga dapat disimpulkan tidak tersedianya lagi akomodasi di Danau Tahai untuk pengunjung.
  3. Restoran atau rumah makan, yaitu sudah tidak beroperasinya lagi rumah makan yang ada di Danau Tahai.
  4. Fasilitas hiburan, yaitu hanya terdapat satu fasilitas hiburan berupa fasilitas sepeda air di Danau Tahai yang kondisinya pun semakin memburuk.
  5. Toko cinderamata, yaitu tidak adanya toko cinderamata di Danau Tahai.
  6. Fasilitas jalan jembatan kayu, yaitu semakin memburuknya kondisi fasilitas jalan dan jembatan kayu di Danau Tahai.
- b. Berdasarkan variabel yang termasuk ke dalam kuadran A dan kuadran B akan dibuat sebuah arahan pengembangan, adapun arahan pengembangan yang dilakukan dalam penelitian ini berupa pengembangan *siteplan* berbasis ekowisata untuk menggabungkan Objek Wisata Arboretum Nyaru Menteng dan Danau Tahai menjadi satu kawasan pariwisata menggunakan analisis tapak, analisis kebutuhan ruang dan analisis sirkulasi (*Linkage System*) dengan acuan pengembangan *siteplan* berdasarkan variabel yang termasuk di kuadran A (prioritas 1) dan kuadran B (prioritas 2) pada analisis *Importance Performance Analysis* (IPA).

## 5.2 Saran

Agar hasil dari penelitian ini dapat diterapkan dengan baik, tentunya membutuhkan dukungan dari berbagai pihak seperti pemerintah dalam hal ini khususnya Dinas Pariwisata Palangka Raya dan masyarakat sekitar Objek Wisata Arboretum Nyaru Menteng dan Danau Tahai. Berikut ini merupakan saran-saran yang harus dilakukan :

### a. Dinas Pariwisata Palangka Raya

Berikut ini merupakan saran-saran yang harus dilakukan oleh pemerintah khususnya Dinas Pariwisata Palangka Raya dalam mendukung pengembangan Objek Wisata Arboretum Nyaru Menteng dan Danau Tahai :

1. Meningkatkan promosi.
2. Meningkatkan kemanan.
3. Pengadaan fasilitas kesehatan.
4. Merevitalisasi peribadatan.
5. Memberdayakan masyarakat.
6. Pengadaan hewan rusa untuk kebutuhan kebun binatang mini.
7. Mengkoordinasikan antara pengelola Arboretum Nyaru Menteng dan Danau Tahai dengan masyarakat sekitar agar dapat bekerjasama dengan baik.
8. Menertibkan penarikan retribusi ilegal.
9. Membuat peraturan dilarang menebang pohon, membakar lahan, dan meracuni ikan di sekitar Objek Wisata Arboretum Nyaru Menteng dan Danau Tahai.
10. Memberikan sosialisasi kepada masyarakat sekitar akan pentingnya menjaga lingkungan sekitar.

#### **b. Masyarakat Sekitar**

Berikut ini merupakan saran-saran yang harus dilakukan oleh masyarakat sekitar dalam mendukung pengembangan Objek Wisata Arboretum Nyaru Menteng dan Danau Tahai :

1. Ikut serta dalam menjaga lingkungan.
2. Menonjolkan sifat keramah-tamahan.
3. Membuat kerajinan tangan khas Arboretum Nyaru Menteng dan Danau Tahai.
4. Berkoordinasi dan bekerjasama dengan pengelola Objek Wisata Arboretum Nyaru Menteng dan Danau Tahai dalam pengelolaan objek wisata.